

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V mendeskripsikan mengenai simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, serta rekomendasi untuk Prodi PPB, Prodi Tekpend dan UPTLBK bimbingan dan konseling dan peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesiapan diri menghadapi pernikahan dan hidup berkeluarga mahasiswa Teknologi Pendidikan dan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan semester 5 Tahun Akademik 2018/2019 maka dapat ditarik kesimpulan pertama secara umum kesiapan diri menghadapi pernikahan dan hidup berkeluarga mahasiswa semester 5 Tahun Akademik 2018/2019 berada pada kategori *belum siap*, artinya mahasiswa belum memenuhi dari setiap aspek yang harus dimiliki, dimulai dari Fisik/Biologis yang dimana mahasiswa baru sebagian yang memasuki usia ideal, serta masih banyak yang belum membiasakan diri hidup sehat seperti berolahraga yang rutin, mengonsumsi makanan yang seimbang yang dapat menyeimbangkan kondisi tubuh, kemudian aspek Mental/Psikologi yaitu mahasiswa belum menunjukkan kematangan kepribadian yang positif seperti menunjukkan rasa aman, nyaman, dan terlindung terhadap calon pasangan, serta mahasiswa masih bingung akan pencapaian cita-cita dalam pemenuhan pendidikan, kemudian belum mampu menetapkan pilihan untuk mendapatkan pekerjaan yang tetap serta memilih pasangan hidup yang seperti apa. selanjutnya aspek Psikososial dan Spiritual yaitu mahasiswa belum mampu mempersiapkan latar belakang sosial keluarga yang dimana mengetahui latar belakang keluarga dengan baik itu perlu diperhatikan, latar belakang budaya pun sama perlunya dengan latar belakang keluarga karena dengan

mengetahuinya dapat mengurangi hal-hal yang tidak diharapkan bagi kelangsungan pernikahan dan hidup berkeluarga nanti, mahasiswa perlu memilah dan memilih dalam hal pergaulan baik dari bahasa, penampilan ataupun dengan siapa kita bergaul, dan aspek Spiritual atau agama inilah yang penting bagi stabilitas rumah tangga, perbedaan agama dalam satu keluarga dapat menimbulkan dampak merugikan yang pada gilirannya dapat mengakibatkan disfungsi perkawinan.

Kedua kesiapan diri menghadapi pernikahan dan hidup berkeluarga mahasiswa Teknologi Pendidikan dan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan semester 5 Tahun Akademik 2018/2019 dilihat dari jenis kelamin, hasil penelitian menunjukkan bahwa antar laki-laki dan perempuan terlihat cukup jauh perbedaannya, tetapi ada beberapa faktor yang membedakan antar laki-laki dan perempuan secara fisik laki-laki memang berbeda dengan perempuan, demikian pula dari segi kejiwaannya. kesiapan menghadapi pernikahan dan hidup berkeluarga mahasiswa perempuan lebih tinggi dibandingkan mahasiswa laki-laki, maksudnya mahasiswa perempuan sudah menunjukkan perkembangan yang optimal terhadap kesiapan diri menghadapi pernikahan dan hidup berkeluarga, sesuai dengan aspek yang harus dimiliki, dilihat dari fisik, kesehatan biologis, mental, psikologis, psikososial, dan spiritual. Sedangkan laki-laki sudah menunjukkan perkembangan namun belum optimal, dilihat dari aspek yang harus dimiliki yang belum terpenuhi.

Ketiga, program bimbingan dan konseling pribadi sosial untuk meningkatkan kesiapan diri menghadapi pernikahan dan hidup berkeluarga mahasiswa Teknologi Pendidikan dan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan semester 5 beradaptasi dengan kategori belum siap. dari perolehan data tersebut, program pada penelitian ini difokuskan pada peningkatan persiapan pernikahan dan hidup berkeluarga yang belum mampu untuk ke arah tersebut menuju perkembangan yang optimal, artinya tujuan program pada penelitian ini ditunjukkan agar

mahasiswa memiliki bentuk perilaku yang seharusnya dikuasai serta pemenuhan tugas perkembangan mahasiswa, menjalin hubungan dengan orang lain, memahami karakteristik baik calon pasangan, keluarga dan budayanya. Program bimbingan dan konseling pribadi sosial untuk meningkatkan kesiapan diri menghadapi pernikahan dan hidup berkeluarga yang dirancang terdiri atas; Rasional, Dasar Hukum, Visi dan Misi, Deskripsi Kebutuhan, Tujuan, Sasaran Layanan, Komponen Program, Bidang Layanan, Rencana kegiatan (*Action Plan*), Pengembangan Tema, Evaluasi, Anggaran dan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL).

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kesiapan Diri Menghadapi Pernikahan Dan Hidup Berkeluarga Mahasiswa Tekpend Tahun Akademik 2018/ 2019, maka dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

5.2.1 Prodi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Pihak Prodi dapat membuat kegiatan yang dapat meningkatkan kesiapan diri menghadapi pernikahan dan hidup berkeluarga serta masuk dalam mata kuliah sehingga dapat memenuhi tugas perkembangan mahasiswa yang kesebelas yaitu pernikahan dan hidup berkeluarga

5.2. Prodi Teknologi Pendidikan UPI Bandung

Pihak Prodi Teknologi Pendidikan dapat berkolaborasi dengan UPTLBK dan dosen PPB untuk melaksanakan program yang telah dirancang serta Dosen Pembimbing Akademik dari Prodi Teknologi Pendidikan dapat menerapkan program yang telah dibuat supaya dapat mengoptimalkan mahasiswa mencapai tugas perkembangan.

5.2.2 UPTLBK

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi oleh Dosen untuk memberikan layanan sebagai upaya meningkatkan kesiapan diri menghadapi pernikahan dan hidup berkeluarga melalui program bimbingan dan konseling pribadi sosial yang telah dirancang.

Desi Yuliani Trisna, 2018

PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN KESIAPAN DIRI MENGHADAPI PERNIKAHAN DAN HIDUP BERKELUARGA : Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa Teknologi Pendidikan dan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Semester 5 Tahun Akademik 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2.3 Peneliti Selanjutnya

5.2.3.1 Peneliti selanjutnya dapat meneliti kesiapan diri dengan pendekatan penelitian kualitatif dan menguji efektivitas program yang direkomendasi.

5.2.3.2 Instrumen pengungkap data penelitian dapat dilengkapi dengan data wawancara maupun observasi untuk memperkuat hasil penelitian data yang menggunakan angket.

5.2.2.3 Pada penelitian diketahui perbedaan kesiapan diri menghadapi pernikahan dan hidup berkeluarga bagi laki-laki dan perempuan. Peneliti selanjutnya dapat membuat program yang membedakan layanan meningkatkan kesiapan diri menghadapi pernikahan dan hidup berkeluarga perempuan dan laki-laki.